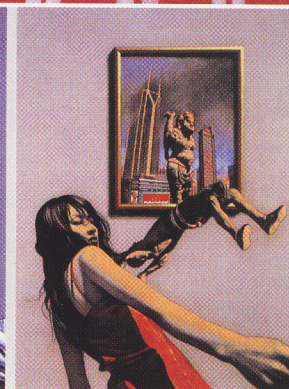
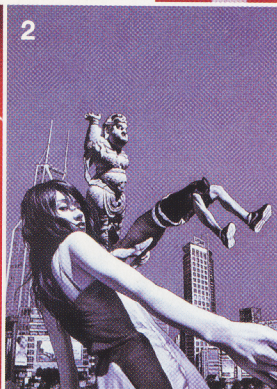
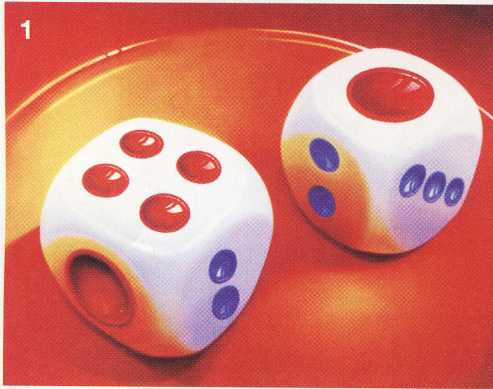


GALERI BUDAYA



Seni lukis di Cina terus berkembang. Ribuan pelukis baru terus ditelurkan akademi seni rupa di sana. Antara lain, 'generasi' Sinchuan di barat daya.

THE SINCHUAN MOVEMENT

BERBAJU RENANG, ditemani seekor anjing dan babi, keduanya berdiri di tepi kolam di sebuah rumah mewah berhalaman luas, berlatar pemandangan kawasan pegunungan. Tapi, jangan kaget! Masing-masing berdiri dengan dua kaki. Pasangan yang tampaknya sedang menikmati suasana liburan musim panas itu, tak lain juga sosok-sosok anjing.

Itulah lukisan bertajuk *Pets in Beijing* karya **Li Ji** dari Sinchuan, Cina. Bersama 15 temannya, mereka diboyong Linda Gallery untuk mengadakan pameran bertajuk *The Sinchuan Movement* di Museum Nasional, Jakarta, 24-30 Maret 2008. Diresmikan **Agung Laksono** (Ketua DPR RI), selain Li Ji, ke-15 perupa lain adalah **Cao Jingping, Chen Ke, Chen Wenbo, Feng Zhengjie, Feng Zhengquan, Gua Jin, Ren Xiaolin, Wu Jianjun, Xiao Ping, Yang Jinsong, Yang Mian, Yang Mian, Yang Qian, Zhao Nengshi, Zhang Xiaotao, dan Zhong Biao**. Mereka adalah perupa-perupa akademis (antara lain lulusan China Academy of Arts dan Sinchuan Academy of Fine Arts) berusia antara 30-45 tahun.

Di dunia seni rupa, Cina memang terus berkembang. Kini, ada ribuan pelukis kontemporer negeri itu, yang siap memasuki pasar dunia. Beberapa gelombang juga memasuki pasar Indonesia sejak beberapa tahun lalu. "Dengan cara itu, komunitas seni rupa Indonesia bisa melihat langsung kreativitas perupa Cina dewasa ini," ungkap Linda, pemilik Linda Gallery, yang juga kerap memboyong para pelukis Indonesia ke Cina.

1. *Good Luck* karya **Chen Wenbo**.
2. *Limb of Beauty* karya **Zhong Biao**.
3. *Welcome, China Cultural Revolution No.3* karya **Yang Mian**.
4. *Love Flame* karya **Chen Ke**, satu-satunya peserta wanita.
5. *Pets in Beijing* karya **Li Ji**.
6. *Chinese Portrait L. Series No.09* karya **Feng Zhengjie**.

Berbagai tema kontemporer yang ditampilkan, kadang-kadang menggelitik. Lukisan *Pets in Beijing*, misalnya, sukar untuk menebak dengan pasti apa yang dimaksud Li Ji. Perupa ini kerap mengoneksikan sosok hewan dan manusia dalam lukisannya. Tapi, sungguh, ada sesuatu yang menggelitik untuk kita amati di kanvas itu.

Lihat juga lukisan *Down* karya **Guo Jin**. Ia menampilkan metafora pohon yang cabang-cabangnya dihuni hewan, yang sebetulnya tak mungkin bisa naik ke pohon. Atau, *Limb of Beauty* karya **Zhong Biao**, yang menampilkan kanvas kembar dengan reka objek serupa. Karya-karya yang bagus. ■

HERYUS SAPUTRO

